



EDUKASI MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MELALUI GRAVITY MODEL DI DESA PAHLAWAN KABUPATEN BATUBARA

Oleh

Diwayana Putri Nasution¹, Ade Novalina², Lia Nazliana Nasution³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

E-mail: ¹diwayanaputrin@gmail.com

Article History:

Received: 08-10-2022

Revised: 15-10-2022

Accepted: 19-11-2022

Keywords:

pendapatan, gravity model

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman masyarakat tentang teori gravity model dan kaitannya pada peningkatan pendapatan masyarakat melalui inovasi dan ekspor ikan di Desa Pahlawan Kabupaten Batubara. Objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Pahlawan Kabupaten Batubara. Penelitian ini bersifat komparatif yang membandingkan bagaimanakah pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah memperoleh edukasi tentang teori gravity model. Pengabdian ini merupakan pengembangan dari penelitian penulis dengan menggunakan metode Vector Autoregression (VAR).

PENDAHULUAN

Industri elektronik Indonesia meliputi memiliki berbagai kekuatan ekonomi. Pemanfaatan fungsi rantai pemasok yang baik oleh perusahaan perusahaan Internasional, struktur biaya yang kompetitif dibandingkan dengan produsen Uni Eropa, Sistem produksi yang fleksibel merupakan beberapa keunggulan dari industri elektronik di Indonesia. Tersedianya beberapa laboratorium dengan kapabilitas yang meningkat karena permintaan konsumen Uni Eropa meningkat dan bertumbuh terhadap produk elektronik serta adanya kemudahan persyaratan bagi akses pasar bagi produk-produk negara ketiga, maka pasar Uni Eropa menawarkan kesempatan yang bagus bagi produk-produk elektronik Indonesia. Saat ini Uni Eropa merupakan pasar ekspor terbesar Indonesia bagi produk elektronik konsumen yang diikuti oleh Amerika Serikat dan ASEAN.

Fristy (2013) menyatakan fluktuasi valuta asing dan ekspor memegang peran penting dalam kegiatan perdagangan internasional. Jika terjadi fluktuasi nilai tukar yang cukup lebar maka harga barang-barang ekspor tidak tambah. Berdasarkan hasil regresi di atas dapat dijelaskan pengaruh variabel independen yaitu fluktuasi nilai Rp/USD terhadap volume ekspor adalah tingkat fluktuasi nilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor. Beberapa studi sudah dilakukan untuk menganalisis kinerja ekspor serta faktor yang mempengaruhinya. Sebagai contoh, studi oleh Tambunan (2001), Abdurrohman dan Zuladin (2002) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor secara agregat. Pasar ekspor elektronik Indonesia ditujukan ke berbagai negara Asia, Amerika, Australia, Afrika, Timur Tengah serta beberapa negara di Eropa. Negara-negara tujuan ekspor elektronik Indonesia memiliki lokasi dan karakteristik yang berbeda-beda, baik dari kondisi perekonomian, jarak antar negara dan harga elektronik di negara tujuan. Kondisi perekonomian negara tujuan ekspor dapat dilihat melalui tiga faktor ekonominya, yaitu pendapatan per kapita, populasi



dan nilai tukar. Faktor-faktor yang berbeda pada negara tujuan tersebut berlaku sebagai faktor penarik (gravity) terjadinya aliran perdagangan elektronik dari Indonesia sebagai negara pengekspor ke negara tujuan ekspor. Produksi elektronik hampir seluruhnya ditujukan untuk pasar internasional. Besarnya peran ekspor elektronik bukan hanya pada saat kondisi perekonomian stabil, namun pada saat perekonomian sulit pun ekspor elektronik ini cukup menguntungkan. Oleh karena itu, ditengah terjadinya fluktuatif nilai rupiah, industri ini masih dapat diandalkan sebagai penerimaan devisa negara.

Dalam pengabdian ini ditujukan khususnya pada masyarakat di Desa Pahlawan Kabupaten Batubara. Di daerah ini yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan bisa melakukan inovasi produk dengan olahan ikan. Hal ini akan memberikan nilai tambah dan pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pahlawan Kabupaten Batubara. Teori gravity model juga diperkenalkan dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya ekspor dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Pada akhirnya potensi yang ada di Desa Pahlawan diharapkan bisa berkembang dan bisa melakukan kegiatan ekspor yang bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Dari keterangan dan informasi diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “EDUKASI MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MELALUI GRAVITY MODEL DI DESA PAHLAWAN KABUPATEN BATUBARA”.

METODE

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat nelayan adalah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat nelayan tentang konsep gravity model.
2. Memberikan pemahaman masyarakat nelayan tentang konsep inovasi produk dan ekspor perikanan
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat nelayan strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dilihat dari lama usaha dan lama melaut dengan melakukan diferensiasi usaha dan mengembangkan aktualisasi diri dengan pemahaman teori gravity model.
4. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali pemahaman masyarakat mengenai analisis gravity model.



Gambar 1. Langkah-langkah Pendekatan



Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan pemahaman masyarakat nelayan mengenai konsep analisis gravity model dan peranannya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan dengan memberikan strategi analisis perdagangan ikan pada nelayan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan melalui kegiatan inovasi produk dan ekspor usaha.

HASIL

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dan keberlanjutannya setelah selesai kegiatan pengabdian dilapangan, dimana akan dilakukan evaluasi hasil dengan observasi kembali mengenai analisis teori gravity model yang menggunakan indikator inovasi produk dan ekspor ikan yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui strategi usaha. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan penyuluhan, yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Pahlawan



DISKUSI

Secara keseluruhan hasil kegiatan ceramah peningkatan pemahaman masyarakat tentang teori gravity model di Desa Pahlawan berlangsung dengan baik, karena secara garis besar telah sesuai dengan rencana pada proposal yang diajukan. Jumlah peserta dan partisipan yang mengikuti pengabdian ini sebanyak 50 orang, dengan persentase kehadiran sesuai dengan yang telah direncanakan. Kehadiran peserta pada pengabdian yang berlangsung selama sehari ini menunjukkan hasil yang bagus, dimana masyarakat hadir dan mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Dalam proses kegiatan tersebut, masing-masing masyarakat mendengarkan pemaparan dari para penyaji dan mencatat materi-materi yang diperlukan berkaitan dengan teori pendapatan nelayan, ekonomi mikro, manajemen keuangan, perdagangan internasional dan ekonomi makro. Pola yang digunakan adalah membuka sesi tanya jawab dan diskusi yang memungkinkan peserta untuk meningkatkan pemahamannya. Penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan bantuan LCD Proyektor, sehingga proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik, terutama pada saat penyampaian materi.

Sejumlah 50 orang peserta yang terdiri atas masyarakat mengerjakan pre-test dan post-test wawasan pengetahuan tentang teori perdagangan dengan menggunakan kuisioner. Berdasarkan kegiatan pengabdian dapat diketahui bahwa terdapat kemajuan pengetahuan peserta tes menyangkut teori perdagangan dan aplikasinya dalam strategi peningkatan pendapatan masyarakat nelayan yang telah disampaikan. Hal ini memperlihatkan bahwa pengetahuan yang mereka ketahui tentang analisis pendapatan masyarakat nelayan dilihat dari perdagangan, inovasi produk dan ekspor ikan belum memadai sebelum dilaksanakan pemaparan. Setelah pemaparan tentang analisis pendapatan dan diferensiasi usaha dan aplikasinya dalam peningkatan pendapatan masyarakat nelayan nampak bahwa peningkatan pengetahuan mereka secara signifikan. Terlihat bahwa rata-rata mereka telah memperoleh tambahan pengetahuan yang cukup memadai tentang perihal materi yang telah disampaikan. Oleh sebab itu diharapkan peserta pelatihan dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk lebih mengoptimalkan, mengimplementasikan, guna menciptakan masyarakat nelayan yang mapan dan berinovasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “EDUKASI MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MELALUI GRAVITY MODEL DI DESA PAHLAWAN KABUPATEN BATUBARA” dilaksanakan dengan baik dan lancar. Partisipasi dan interaksi aktif para masyarakat nelayan dalam kegiatan ini sangatlah mendukung keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun teori yang dipaparkan adalah tentang analisis pendapatan dilihat dari inovasi produk dan ekspor ikan, dan aplikasinya dalam strategi peningkatan pendapatan dengan teori gravity model. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, pemahaman masyarakat nelayan di Desa Pahlawan Kabupaten Batubara tentang analisis pendapatan dapat meningkat dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terima kasih kepada kepala desa, para perangkat desa dan masyarakat di Desa Pahlawan Kabupaten Batubara atas kerjasama dan dukungannya pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas dan



LPPM Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Asih, S. (2005). "Analisis Ekonomi Perkembangan Ekspor Pulp dan Kertas Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi". Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- [2] Badan Pusat Statistik. Statistik Volume dan Ekspor elektronik Tahun. 2015. Jakarta.
- [3] Boediono. (2000) "Teori perdagangan internasional. Darwins (2012)" Pengaruh jumlah produksi dan jumlah permintaan ekspor karet Indonesia terhadap ke Belgia."
- [4] Derry pranata (2015). "Analisis pendekatan gravity model dalam memprediksi determinan ekspor kertas Indonesia." Skripsi Departemen ilmu ekonomi dan studi manajemen fakultas ekonomi dan manajemen. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- [5] Dian Cahyono (2004) " Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tembakau Olahan Indonesia Oleh Singapura 1986-2002".
- [6] Fristy (2013) dalam jurnal penelitiannya EMBA. Vol.1 no 3 2013:971-980 yang berjudul "analisis fluktuasi valuta asing Rp/USD pengaruhnya terhadap volume Ekspor di Sulawesi Utara ".
- [7] Gonarsyah, I. (1987). Landasan Perdagangan Internasional. Departemen Ilmu- ilmu Sosial.
- [8] Hanke, J.E, Wichern, D.W. dan Reitsch, A.G. (2003). Peramalan Bisnis. Edisi Ketujuh. Prenhalindo. Jakarta.
- [9] Hendra Putra (2010) " faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor Coklat Indonesia ke Amerika".
- [10] Hidayat, Rahmat., Nur Subianto, dan Rusiadi. Metode Penelitian. Medan : USU Press.
- [11] Mankiw, G. (2000). Teori Makroekonomi. Edisi Keempat. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [12] Nachrowi D, Nachrowi dan Usman Hardius. (2006). Ekonometrika. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- [13] Ningrum, A. (2006). Analisis Permintaan Ekspor Pulp dan Kertas Indonesia. Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- [14] Noviyanti, E. (2007). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Ikan Hias Indonesia". Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- [15] Salvatore, D. 1997. Ekonomi Internasional. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- [16] Soraya, Baida. (2013). "Analisis Determinan Ekspor Karet Indonesia Dengan Pendekatan Gravity Model". Skripsi. Medan : Univ. Budi Darma.
- [17] Sunenti. (2005). Analisis Perdagangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Meubel Rotan di Indonesia. Skripsi. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- [18] Syahrianengsih (2010) " Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat."
- [19] Sobri. (2000) ."Teori perdagangan internasional.
- [20] Tua Lorensius (2008) " faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO Indonesia ke Amerika Serikat."



-
- [21] Turnip, C. (2002). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ekspor dan Aliran Perdagangan Kopi Indonesia. Skripsi. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- [22] Yossi Nofriyanti (2008:141) "faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kayu olahan di Sumatera Barat".
- [23] Yunita. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aliran Perdagangan Biji Kakao Indonesia. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.